



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157241026
Nama Mahasiswa : RuMisih
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
Dosen Pembimbing (2) : Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Judul Ta/Skripsi : **HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU HAMIL DENGAN MELAKSANAKAN KUNJUNGAN K5 USG DI PUSKESMAS PANINGGARAN KABUPATEN PEKALONGAN**

Abstrak : Pemeriksaan kehamilan yang teratur dan komprehensif, termasuk kunjungan K5 dengan ultrasonografi (USG), merupakan komponen penting dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara berkala bertujuan untuk mendeteksi secara dini komplikasi kehamilan serta memastikan kesehatan ibu dan janin. Berdasarkan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap ibu hamil sebaiknya melakukan setidaknya delapan kali kunjungan antenatal selama kehamilan untuk memastikan kondisi kehamilan yang optimal. Pemeriksaan USG menjadi salah satu bagian penting dalam kunjungan antenatal karena dapat membantu dalam mendeteksi kelainan kongenital, posisi janin, serta pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan. Di Indonesia, upaya peningkatan layanan antenatal terus dilakukan untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Kementerian Kesehatan pada tahun 2023 adalah dengan mendistribusikan 10.000 alat USG ke seluruh Puskesmas di Indonesia secara bertahap. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses layanan USG bagi ibu hamil di daerah terpencil dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak. Target utama dari program ini adalah menurunkan angka kematian ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2022 sekitar 66,7% atau 6.886 Puskesmas di Indonesia telah dilengkapi dengan fasilitas USG. Namun, hanya sekitar 42% atau 4.392 Puskesmas yang memiliki dokter terlatih dalam penggunaan USG. Dengan adanya pelatihan tenaga medis dan peningkatan ketersediaan alat USG, diharapkan seluruh Puskesmas di Indonesia dapat memberikan layanan USG kepada ibu hamil pada tahun 2024. Hal ini sejalan dengan target pemerintah dalam meningkatkan cakupan pelayanan antenatal yang lebih komprehensif dan mudah diakses oleh masyarakat. Di tingkat regional, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menargetkan bahwa seluruh Puskesmas di wilayahnya akan memiliki alat USG pada tahun 2024. Dari total 881 Puskesmas yang ada di Jawa Tengah, sebanyak 583 di antaranya telah memiliki fasilitas USG. Langkah ini

diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta berkontribusi dalam mencegah stunting melalui deteksi dini kondisi kehamilan yang berisiko. Dengan adanya pemeriksaan USG secara rutin, ibu hamil dapat mengetahui kondisi kesehatan janin mereka lebih awal dan mendapatkan penanganan medis yang tepat jika ditemukan adanya komplikasi kehamilan.

Kabupaten Pekalongan menjadi salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki angka kehamilan berisiko tinggi yang cukup signifikan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, terdapat 3.749 dari 17.190 ibu hamil yang termasuk dalam kategori risiko tinggi. Risiko tinggi pada kehamilan dapat menyebabkan berbagai komplikasi yang membahayakan ibu dan janin, seperti preeklamsia, perdarahan, dan persalinan prematur. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah mengadakan kampanye gerakan sehat bagi ibu hamil dengan mengedukasi mereka tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, konsumsi makanan sehat, serta upaya pencegahan anemia selama kehamilan.

Tingkat pendidikan ibu hamil memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keteraturan kunjungan antenatal. Penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih disiplin dalam menjalani kunjungan antenatal dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh kemampuan mereka dalam memahami informasi kesehatan, pentingnya pemeriksaan kehamilan, serta dampaknya terhadap kesehatan ibu dan janin. Sebaliknya, ibu dengan tingkat pendidikan rendah sering kali mengalami hambatan dalam memahami informasi medis, sehingga kurang menyadari pentingnya pemeriksaan rutin selama kehamilan. Akibatnya, mereka lebih rentan mengalami komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi sejak dini.

Di Puskesmas Paninggaran, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan layanan antenatal, termasuk penyediaan fasilitas USG serta edukasi kesehatan bagi ibu hamil. Dengan semakin meningkatnya kesadaran ibu hamil tentang pentingnya kunjungan K5 dengan USG, diharapkan angka cakupan pemeriksaan antenatal di wilayah tersebut dapat meningkat. Pemeriksaan rutin ini bukan hanya bertujuan untuk memastikan kesehatan ibu dan janin, tetapi juga untuk mendukung keberhasilan program nasional dalam menekan angka kematian ibu dan bayi. Dengan kolaborasi antara tenaga medis, pemerintah daerah, serta masyarakat, diharapkan layanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Paninggaran dapat terus ditingkatkan demi mewujudkan generasi yang lebih sehat di masa depan. Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan ibu hamil dengan melaksanakan kunjungan K5 USG di Puskesmas Paninggaran?"

Tanggal Pengajuan : **20/03/2025 15:16:13**

Tanggal Acc Judul : 28/03/2025 21:15:34

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Sabtu,12/04/2025 11:43:32	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
2	Kamis,17/04/2025 13:55:30	bab 1 : revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
3	Selasa,13/05/2025 10:53:09	revisi sesuai masukan jika hasil penelitian tuliskan uji statistiknya studi pendahulun mulai buat rancangan kuesionernya	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
4	Sabtu,17/05/2025 20:48:41	REVISI SESUAI MASUKAN	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
5	Jumat,23/05/2025 13:23:55	revisi kata2 studi pendahuluan, susunan bab 2 1. Kehamilan 2. ANC (NANTI LIHAT UNK FAKTOR2 BGMNA CARA MENULISNYA) 3. DUKUNAGN SUAMI ibu buat kerangak teori, kernagka kosep trs segera buat bab 3 juga,,,	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
6	Selasa,03/06/2025 13:33:07	revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
7	Jumat,13/06/2025 20:50:15	bab 2 revisi bab 3 dan ec ok	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
8	Selasa,17/06/2025 11:08:16	rev khusus teori faktor yg berhub dg kunjunagn anc	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
9	Selasa,15/07/2025 21:06:47	revisi tabulasi 1	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
10	Selasa,15/07/2025 21:07:15	revisi tabulasi 2 dan penentuan cOP	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
11	Jumat,18/07/2025 13:41:58	bu rum dasarnya oalah data sdh bnr hanay tingal mengubah mendukung dan tidak mendukung sja bsa samnil buat pembahasan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

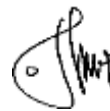
12	Minggu,27/07/2025 17:44:47	pembahasan belum dijabarkan satu2	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
13	Minggu,27/07/2025 17:45:01	revisi pemabahsan sesuai komentar	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
14	Rabu,30/07/2025 08:47:44	ok siap kan lengkap unk uji turnitin smabil siapakn dokumen lengkap	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 30 Juli 2025



RuMisi
(NIM: 157241026)

Dosen Pembimbing (1)



Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
(NIDN: 0630108702)

Dosen Pembimbing (2)



Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
(NIDN: 0630108702)